

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR KIMIA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E* DAN INKUIRI
TERBIMBING PADA MATERI KELARUTAN
DAN HASIL KALI KELARUTAN**

Suriyani Silaban (4133131060)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *learning cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, and Evaluation*) dan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Yang menjadi populasi adalah kelas XI IPA 4 dan 5 SMAN 17 Medan yang berjumlah 81 siswa, sampel berjumlah 70 orang (35 orang tiap kelas) yang dipilih melalui teknik *non-random sampling* yaitu dengan memilih siswa yang nilai hasil belajarnya homogen. Rancangan penelitian yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil belajar siswa dinyatakan dalam persen peningkatan (% gain) \bar{G} . Nilai % \bar{G} pada kelas eksperimen I adalah 56,76% dengan rata-rata *pretest –posttest* yaitu 32,3-58,86 sedangkan % \bar{G} kelas eksperimen II adalah 64,26% dengan rata-rata *pretest –posttest* yaitu 50,14-72. Pada analisis tahap akhir untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan uji-t dua pihak dengan kriteria daerah kritis $t < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$ dan $t > t_{\frac{1}{2}\alpha}$. Nilai $t_{\text{tabel}} = 1,99547$ sedangkan nilai $t_{\text{hitung}} = -2,00395$. Karena harga $t < -2,048$ (berada pada daerah kritis), maka H_0 diterima, sehingga disimpulkan ada perbedaan yang signifikan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran LC 5E dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Kata kunci: *inkuiri terbimbing, learning cycle 5E, hasil belajar, kelarutan dan hasil kali kelarutan*